

BAB I

KETENTUAN UMUM

Buku Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak ini terdiri dari 6 Bab, yaitu; Bab I. Ketentuan Umum, Bab II. Sistematika Penulisan Outline dan Usulan Penelitian, Bab.III. Sistematika Penulisan Skripsi Pendekatan Kuantitatif, Bab. IV. Sistematika Penulisan Skripsi Pendekatan Kualitatif , BAB V. Teknik Penulisan Skripsi, dan Bab VI. Penutup.

1.1. Bagian Pengantar

Ada 7 (Tujuh) ketentuan umum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studinya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, ketentuan tersebut yaitu:

- 1) Bagi setiap calon sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik diwajibkan membuat karya ilmiah yang bernama skripsi. Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian, baik dari data primer maupun data sekunder.
- 2) Awal dari penyusunan skripsi dimulai dengan mengajukan Outline kepada Ketua Program studi (Kaprodi). (sistematika outline lihat Bab III).
- 3) Outline yang disetujui Kaprodi, selanjutnya diproses oleh jurusan untuk mendapatkan Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi.
- 4) Setelah mendapatkan Surat Keputusan Pembimbing Skripsi, selanjutnya Outline dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing Skripsi untuk dikembangkan menjadi Usulan Penelitian. Setelah disetujui dosen pembimbing Skripsi, Usulan Penelitian tersebut dapat diseminarkan.
- 5) Maksimal 3 (tiga) bulan setelah keluar Surat Keputusan pembimbing skripsi, usulan penelitian tersebut harus sudah diseminarkan. Jika belum diseminarkan maka perlu dievaluasi oleh Kaprodi.
- 6) Minimal 3 bulan setelah usulan penelitian diseminarkan, naskah skripsi baru bisa diujikan.
- 7) Masa penulisan skripsi mahasiswa paling lama 2 (dua) semester. Jika mahasiswa tidak mampu menyelesaikan penulisan Skripsi selama 2 (dua) semester sejak dilaksanakan seminar, maka Jurusan/Program Studi akan mengevaluasinya.

1.2. Syarat-Syarat Pengajuan Outline

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat mengajukan Outline kepada Kaprodi adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) minimal 130 SKS (melampirkan transkrip nilai mata kuliah).
- 2) Persetujuan dari dosen Pembimbing Akademik (dosen PA) terkait tema dan permasalahan Outline.

1.3. Syarat-syarat Pengajuan SK Pembimbing

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat mengajukan SK Pembimbing adalah sebagai berikut:

- 1) Outline yang sudah disetujui oleh Kaprodi.
- 2) Fotokopi Kartu Tanda Anggota Taman Bacaan FISIP UNTAN.
- 3) Melampirkan Transkrip Nilai.
- 4) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
- 5) Pengajuan Pembimbing dari jurusan.

1.4. Syarat-syarat Seminar Usulan Penelitian Skripsi

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan seminar Usulan Penelitian, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib memenuhi beberapa persyaratan, sebagai berikut:

- 1) Pernah mengikuti seminar usulan penelitian mahasiswa atau ujian skripsi, yang jumlah kehadiran minimal 5 kali (dibuktikan tandatangan di DHK oleh dosen yang memimpin seminar/ujian). 1 (satu) kali diantaranya pernah menjadi notulis seminar atau ujian skripsi.
- 2) Usulan Penelitian yang telah disetujui dan di tandatangani oleh kedua dosen pembimbing Skripsi.
- 3) Fotokopi Surat Keputusan (SK) Dekan FISIP-UNTAN tentang Dosen Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- 4) Fotokopi Surat Keputusan (SK) Dekan FISIP-UNTAN tentang Tim Seminar Mahasiswa.
- 5) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
- 6) Melampirkan LIRS yang relevan.

1.5. Syarat-syarat Ujian Skripsi

Ujian skripsi mahasiswa dapat dilaksanakan dan akan ditentukan jadwalnya, apabila mahasiswa telah memenuhi beberapa persyaratan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah halaman skripsi minimal 80 halaman, tidak termasuk halaman lampiran dan bagian awal skripsi seperti halaman judul, abstrak, ringkasan skripsi, moto, pernyataan keaslian, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.
- 2) Naskah Skripsi telah disetujui dan di tandatangani oleh kedua dosen pembimbing Skripsi.
- 3) Surat Keterangan dari Pembantu Dekan I.
- 4) Transkrip nilai yang sudah di tandatangani oleh Bagian Akademik dan dosen Pembimbing Akademik (PA).
- 5) Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) asli.
- 6) Fotokopi Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.
- 7) Catatan hasil konsultasi dari kedua Dosen Pembimbing Skripsi.
- 8) Melampirkan Biodata.
- 9) Surat Tugas penelitian lapangan yang telah diketahui dan ditandatangani oleh pejabat pada lokasi penelitian untuk penelitian lapangan atau pihak yang mengetahui dan memiliki relevansi dengan objek penelitian.
- 10) Sertifikat TOEFL dengan standar nilai yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNTAN.
- 11) Surat Keterangan dari Ketua Prodi tentang bukti seminar.
- 12) Surat Keterangan dari Kepala Tata Usaha
- 13) Surat Keterangan bebas pinjam buku dari Perpustakaan UNTAN.
- 14) Surat Keterangan bebas pinjam buku dari pengelola Taman Bacaan FISIP-UNTAN.
- 15) Fotokopi Sertifikat peserta Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dengan menunjukkan yang asli.
- 16) Keterangan sumbangan 2 (dua) buah buku untuk Taman Bacaan FISIP-UNTAN.

1.6. Proses Bimbingan Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi

Proses yang harus diikuti oleh mahasiswa dalam kegiatan bimbingan Usulan Penelitian dan bimbingan Skripsi adalah sebagai berikut:

1.6.1. Usulan Penelitian

- 1) Mahasiswa wajib mengkonsultasikan usulan penelitian kepada kedua dosen pembimbing skripsi sebelum melakukan seminar.
- 2) Mahasiswa wajib memperbaiki Usulan Penelitian sesuai saran-saran dari tim seminar.
- 3) Perbaikan Usulan Penelitian harus disetujui oleh Tim Seminar untuk memperoleh Surat Tugas Penelitian.

1.6.2. Penulisan Skripsi

- 1) Mahasiswa wajib melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua.
- 2) Dosen pembimbing berkewajiban memberikan pelayanan konsultasi kepada mahasiswa yang dibimbingnya.

1.7. Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian dan Ujian Skripsi

Ketentuan pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian dan Ujian Skripsi diatur sebagai berikut:

1.7.1. Seminar Usulan Penelitian

- 1) Seminar Usulan Penelitian dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh tim seminar terdiri atas Pembimbing dan Pembahas, notulis serta minimal 5 (lima) orang mahasiswa.
- 2) Penyampaian naskah Usulan Penelitian untuk diseminarkan kepada dosen Pembimbing dan Pembahas, minimal 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan seminar.

1.7.2. Ujian Skripsi

- 1) Ujian Skripsi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh tim Penguji Skripsi terdiri atas : Pembimbing (minimal 1 orang) dan Penguji Skripsi (2 orang) serta notulis.
- 2) Penyampaian naskah Skripsi kepada dosen Pembimbing, dan Penguji Skripsi, minimal 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan.

1.8. Ketentuan Daftar Lampiran Naskah Skripsi

Daftar lampiran Skripsi dicantumkan paling akhir dalam naskah skripsi (setelah daftar pustaka). Daftar lampiran terdiri dari :

- 1) Biodata penulis.
- 2) Daftar Pertanyaan atau Panduan Wawancara (jika ada).
- 3) Daftar Observasi atau Checklist (jika ada).
- 4) Angket atau Kuisisioner (jika ada).
- 5) Analisis statistik (jika ada).
- 6) Surat Keterangan Penelitian dari lokasi penelitian.
- 7) Daftar nama inisial responden/subjek penelitian.
- 8) Peta lokasi penelitian (jika ada).
- 9) Gambar-gambar atau Foto-foto (jika ada).
- 10) Dan lain-lain.

---o0o---

BAB II SISTEMATIKA PENULISAN OUTLINE DAN USULAN PENELITIAN

Seperti yang sudah dikemukakan di Bab.1 tentang Ketentuan Umum, bahwa bagi mahasiswa S-1 (Strata Satu) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, yang akan menyelesaikan studinya, diwajibkan secara individu (mandiri) untuk membuat sebuah karya ilmiah yang disebut Skripsi. Skripsi tersebut dibuat berdasarkan hasil penelitian (*research*), dengan tujuan untuk mengimplementasikan teori-teori yang sudah diperoleh mahasiswa selama proses perkuliahan. Selanjutnya pendekatan yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif atau Kualitatif.

Tahapan yang harus dilalui oleh seorang mahasiswa dalam menulis Skripsi tersebut ada 6 (enam) tahap yaitu: 1) Menyusun Outline, 2) Menyusun Usulan Penelitian, 3) Seminar Usulan Penelitian, 4) Melakukan penelitian, 5). Menulis Skripsi, dan tahapan terakhir, 6) Ujian Skripsi. Tahapan tersebut, seperti ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Tahapan Menyusun Skripsi

Format dan sistematika penulisan untuk Outline dan Usulan Penelitian yang berlaku sebagai acuan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yaitu sebagai berikut:

2.1. Outline

Tujuan menyusun Outline adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang tema, judul dan permasalahan yang akan diteliti oleh mahasiswa yang bersangkutan. Sebelum menyusun Outline, mahasiswa harus melakukan *Pre-survey* (penelitian pendahuluan), baik ke perpustakaan dan atau ke lapangan. *Pre-survey* sangat penting dalam membantu untuk mendeteksi atau menemukan permasalahan secara empirik. Untuk itu isi dari sebuah Outline meliputi:

1) Judul Skripsi

Esensi dari Judul Skripsi adalah inti sari dari tema yang akan diteliti. Judul Skripsi sebaiknya dibuat dengan singkat dan padat namun sarat dengan makna, sehingga judul sebuah Skripsi disarankan untuk tidak lebih dari 12 kata. Judul Skripsi dapat dibuat 2 (dua), yaitu judul besar dan judul kecil atau sub-judul (jika perlu), karena sub-judul dapat membantu dalam menggolongkan dan membatasi penelitian dan penulisan Skripsi. Judul untuk Skripsi yang menggunakan pendekatan kualitatif, masih dapat berubah sampai penulisan Skripsi selesai, sebaliknya untuk judul Skripsi yang menggunakan pendekatan kuantitatif tidak bisa berubah sejak selesai seminar Usulan penelitian atau ketika akan memulai penelitian.

2) Latar Belakang Penelitian

Baca penjelasan Latar Belakang Penelitian, pada Bab III dan BAB IV (Sistematika Penulisan Skripsi).

3) Identifikasi Masalah Penelitian

Baca penjelasan Identifikasi Masalah Penelitian, pada Bab III dan BAB IV (Sistematika Penulisan Skripsi).

4) Rumusan Masalah

Baca penjelasan Rumusan Masalah Penelitian, pada Bab III dan BAB IV (Sistematika Penulisan Skripsi). Rumusan Masalah hendaknya dalam bentuk kalimat tanya.

5) Kajian Teori / Tinjauan Pustaka

Kajian Teori memuat tentang kerangka teori yang akan dijadikan acuan dalam penelitian.

Tinjauan Pustaka memuat tentang paradigma dan konsep-konsep yang relevan dengan tema penelitian yang disajikan secara singkat.

6) Daftar Pustaka

Dalam menyusun daftar pustaka mengacu pada pola penulisan daftar pustaka *Chicago Style*. Referensi yang digunakan minimal 10 (sepuluh) judul buku yang sesuai dengan tema penelitian.

2.2. Usulan Penelitian

Isi dari Usulan Penelitian merupakan bagian dari sebuah Skripsi, yaitu Bab I, Bab II, dan Bab III, sehingga apabila mahasiswa sudah mampu menyusun Usulan Penelitian dengan baik, itu sudah merupakan sebagian dari sebuah Skripsi. Isi dari Usulan Penelitian sebagian diambil dari Outline yang sudah ditulis sebelumnya. Penelitian untuk penulisan Skripsi menggunakan salah satu dari 2 (dua) paradigma berikut ini, yaitu paradigma Kuantitatif dan paradigma Kualitatif.

Penulisan Usulan Penelitian disesuaikan dengan paradigma penelitiannya masing-masing, sebab sistematika diantara kedua paradigma penelitian tersebut berbeda. Untuk lebih jelas sistematika penulisan Usulan Penelitian yang menggunakan paradigma Kuantitatif dan Kualitatif adalah sebagai berikut:

2.2.1. Usulan Penelitian Metode Kuantitatif

Format atau sistematika Usulan Penelitian dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu: 1) Bagian Awal, 2) Bagian Inti, dan 3) Bagian Akhir. Untuk Usulan penelitian yang menggunakan paradigma kuantitatif sistematikanya sebagai berikut:

1) Bagian Awal

- 1. Sampul (cover)**
- 2. Persetujuan Pembimbing**
- 3. Pengesahan Tim Seminar**
- 4. Daftar Isi**

2) Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian.**
- 1.2. Identifikasi Masalah Penelitian .**
- 1.3. Pembatasan Masalah**
- 1.4. Rumusan Masalah**
- 1.5. Tujuan Penelitian**
- 1.6. Manfaat Penelitian**

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1. Teori**
- 2.2. Hasil Penelitian yang relevan**
- 2.3. Kerangka Pikir Penelitian**
- 2.4 Hipotesis**
- 2.5 Definisi Konsep dan Definisi operasional Variabel Penelitian**

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1. Jenis Penelitian**
- 3.2. Langkah-langkah Penelitian**
- 3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian**
- 3.4. Populasi dan Sampel**
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data**
- 3.6. Alat Pengumpulan Data**
- 3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpulan Data**
- 3.8. Teknik Analisis Data**

DAFTAR PUSTAKA

Baca penjelasan penulisan Daftar Pustaka, pada Bab V (Teknik Penulisan Skripsi). Jumlah buku yang ditulis pada Daftar Pustaka paling sedikit 15 buku yang relevan.

Catatan:

Untuk lebih lengkap mengenai isi dari tiap-tiap bagian lihat panduan pada BAB III.

3) Bagian Akhir

Bagian akhir dari Usulan Penelitian kuantitatif memuat Lampiran Penelitian yang terdiri atas : 1) Instrumen penelitian (Angket), 2) Panduan observasi dan wawancara (Bila perlu).

2.2.2. Usulan Penelitian Metode Kualitatif

Format atau sistematika Usulan penelitian dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu: 1) Bagian Awal, 2) Bagian Inti dan 3) Bagian Akhir. Untuk Usulan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif sistematikanya adalah sebagai berikut:

1) Bagian Awal

- 1. Sampul (*cover*)**
- 2. Persetujuan Pembimbing**
- 3. Pengesahan Tim Seminar**
- 4. Daftar Isi**

2) Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian**
- 1.2. Identifikasi Masalah Penelitian**
- 1.3. Fokus Penelitian**
- 1.4. Rumusan Masalah**
- 1.5. Tujuan Penelitian**
- 1.6. Manfaat Penelitian**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Konsep

2.2. Teori

2.3. Hasil Penelitian yang relevan

2.4. Alur Pikir Penelitian (Bila perlu)

2.5. Asumsi/Pertanyaan Penelitian (Bila perlu)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

3.2. Langkah-langkah Penelitian

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4. Subyek dan Obyek Penelitian

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.6. Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data

3.7. Analisis Data

3.7.1. Keabsahan Data

3.7.2. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

Baca penjelasan penulisan Daftar Pustaka, pada Bab V (Teknik Penulisan Skripsi). Jumlah buku yang ditulis pada Daftar Pustaka paling sedikit 15 buku yang relevan.

Catatan:

Untuk lebih lengkap mengenai isi dari tiap-tiap bagian lihat panduan pada BAB IV.

3) Bagian Akhir

Bagian akhir dari Usulan Penelitian kualitatif memuat Lampiran Penelitian yang terdiri atas : 1) Panduan wawancara 2) Panduan observasi.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI PENDEKATAN KUANTITATIF

Sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan paradigma kuantitatif sebagai berikut:

3.1. Bagian Awal

Bagian Awal mencakup:

3.1.1. Sampul luar (*outside cover*)

Halaman sampul luar (lihat lampiran 2), memuat berturut-turut dari atas ke bawah:

- a. Tulisan "SKRIPSI".
- b. Judul Skripsi (judul besar dan judul kecil).
- c. Lambang Untan.
- d. Nama Program Studi dan Kajian.
- e. Nama dan NIM penulis.
- f. Nama Fakultas, Universitas, Kota, dan Tahun.

3.1.2. Sampul dalam (*inside cover*).

Format halaman sampul dalam sama dengan format sampul luar (lihat lampiran 3), yang berbeda adalah kertas yang digunakan, Sampul Dalam menggunakan kertas HVS putih, seperti kertas lainnya yang digunakan untuk menulis Skripsi. Isi Sampul dalam berturut-turut dari atas ke bawah yaitu sebagai berikut:

- a. Tulisan "SKRIPSI".
- b. Judul Skripsi (judul besar dan judul kecil).
- c. Lambang Untan.
- d. Tulisan "Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana"
- e. Nama Program Studi dan Kajian.
- f. Nama dan NIM penulis.
- g. Nama Fakultas, Universitas, Kota, dan Tahun.

3.1.3. Persetujuan Pembimbing Skripsi.

Halaman Persetujuan Pembimbing (lihat lampiran 4) memuat berturut-turut dari atas ke bawah:

- a. Judul Skripsi
- b. Tulisan "Tanggungjawab Yuridis Pada"
- c. Nama dan NIM penulis.
- d. Tulisan "Disetujui Oleh:"
- e. Nama, NIP, tanda tangan, dan tanggal penandatanganan Skripsi oleh kedua pembimbing.

3.1.4. Pengesahan Tim Penguji.

Halaman Pengesahan Tim Penguji (lihat Lampiran 5) memuat:

- a. Tulisan Halaman Pengesahan.
- b. Judul Skripsi.
- c. Nama dan NIM penulis.
- d. Tanggal tempat dipertahankan di hadapan Tim Penguji.
- e. Nama, kedudukan, dan tanda tangan Tim Penguji.
- f. Nama dan NIP Dekan Fisip Untan.

3.1.5. Abstrak

Isi Abstrak (lihat lampiran 6) ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak ditulis dengan menggunakan jarak antar baris 1 spasi sebanyak 200-250 kata, yang memuat: 1) apa yang diteliti, 2) bagaimana melakukan penelitiannya, 3) apa hasil penelitiannya dan 4) rekomendasinya. Kata kunci 3-5 kata.

3.1.6. Ringkasan Skripsi.

Ringkasan Penelitian (lihat lampiran 7), memuat narasi tentang komponen-komponen penelitian yang terdiri atas: 1) judul, 2) Latar Belakang Penelitian, 3) Rumusan Masalah, 4) Tujuan dan Manfaat Penelitian, 5) Metode penelitian, 6) Temuan atau hasil, dan saran-saran penelitian. Panjang Ringkasan Skripsi maksimal 3 halaman (700-1000 kata) dan diketik 2 spasi.

3.1.7. Pernyataan Keaslian

Lembaran Pernyataan Keaslian (lihat lampiran 8) merupakan pernyataan tertulis dari penulis Skripsi yang menyatakan bahwa Skripsi yang ditulis tersebut merupakan hasil karya asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis dalam Skripsi tersebut tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

3.1.8. Motto dan Persembahan

Halaman Persembahan (lihat lampiran 9) memuat motto dan persembahan terhadap individu yang berjasa dalam penyelesaian studi.

3.1.9. Kata Pengantar.

Kata Pengantar (lihat lampiran 10), memuat: 1) Judul Skripsi, 2) Substansi dan urgensi penelitian; 3) ucapan terima kasih kepada individu yang berjasa dalam penulisan Skripsi dengan menyebutkan jasa mereka sesuai fungsi masing-masing; 4) pengakuan jika terjadi kekurangan atau kekeliruan, 5) tanggal, Nama serta NIM penulis.

3.1.10. Daftar Isi.

Daftar isi (lihat lampiran 11), memuat judul-judul: 1) Halaman Persembahan, 2) Abstrak; 3) Ringkasan; 4) Kata Pengantar; 5) Daftar Isi; 6) Daftar Tabel; 7) Daftar Gambar; 8) Daftar Lampiran (jika perlu); 9) Bab-Bab dan Sub-Bab; 10) Daftar Pustaka; dan 11) Lampiran.

3.1.11. Daftar Tabel.

Daftar Tabel (lihat lampiran 12), memuat: 1) Judul daftar, 2) Nomor urut, 3) Judul tabel, dan 4) Halaman pemunculannya dalam Skripsi.

3.1.12. Daftar Gambar (Bila ada).

Daftar Gambar (lihat lampiran 13), memuat: 1) Judul daftar, 2) Nomor urut, 3) Judul gambar, dan 4) Halaman pemunculannya dalam Skripsi.

3.1.13. Daftar Lampiran.

Daftar Lampiran (lihat lampiran 14), memuat: 1) Judul daftar, 2) Nomor urut, 3) Judul lampiran, dan 4) Halaman pemunculannya dalam Skripsi.

3.2. Bagian Inti

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Latar Belakang Penelitian memuat antara lain: 1) Penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian itu dipandang menarik, penting dan perlu diteliti, 2) Uraian tentang kedudukan Permasalahan dalam context permasalahan yang lebih luas, 3) Indikasi Permasalahan atau isu faktual empiris, 4) Pernyataan tentang keterbaruan penelitian baik dari Permasalahan, Pendekatan (metode dan atau teori). 5) Latar Belakang Penelitian ditutup dengan satu alinea yang menegaskan bahwa berdasarkan hal-hal yang diuraikan sebelumnya, Permasalahan tersebut menarik untuk diteliti.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Menjabarkan secara singkat mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.

1.3. Pembatasan Penelitian

Peneliti membatasi variabel-variabel yang akan diteliti dengan suatu argumentasi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian dan pembatasan masalah maka dapat ditegaskan rumus masalah. Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang harus dijawab melalui proses penelitian, oleh karena itu rumusan masalah menggunakan kalimat tanya.

Contoh rumusan masalah sebagai berikut: **Apakah ?** (ada pengaruh, ada hubungan, ada perbedaan), **Bagaimana ?** (tingkat keberhasilan, kualitas pelayanan, tingkat efektivitas dll).

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah (mendiskripsikan variabel penelitian, menguji hipotesis).

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis mengandung makna, apa sumbangan hasil penelitian terhadap ilmu pengetahuan yang sesuai dengan disiplin ilmu.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah untuk memberikan kontribusi pemikiran praktis terhadap pihak-pihak terkait.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Teori

Memuat berbagai macam teori substantif yang memiliki relevansi dengan variabel-variabel penelitian (konsep variabel, indikator variabel dan hubungan antar variabel).

2.2. Hasil Penelitian yang relevan

Menampilkan beberapa hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan dan relevan dengan teori atau judul Skripsi yang ditulis untuk mendukung teori yang digunakan. Hasil penelitian yang relevan dapat disadur dari Skripsi, Tesis, Disertasi atau dari Jurnal dll.

2.3. Kerangka Pikir

Menjelaskan keterkaitan antar variabel penelitian yang kemudian dapat dituangkan dalam bentuk skema atau model.

2.4. Hipotesis

Pada bagian ini mencantumkan hipotesis penelitian (hipotesis teoritik/hipotesis kerja) berdasarkan teori yang telah dibangun sebelumnya.

2.5. Definisi Konsep dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada bagian ini semua variabel penelitian dijabarkan dalam definisi konseptual; dan definisi operasional dan indikator.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Peneliti perlu menjelaskan alasan penggunaan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (survei, eksperimen, eks post fakto) dalam rangka (mendiskripsikan, eksplanasi, prediksi, pengembangan dan evaluasi).

3.2. Langkah-langkah Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam melakukan penelitian mulai dari pra survey, penyusunan outline, penyusunan usulan penelitian, seminar, penelitian lapangan, penyusunan laporan hasil penelitian, dan ujian skripsi.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi dimana objek penelitian diteliti. Harus ditulis argumentasi yang ilmiah tentang pemilihan atau penentuan tempat penelitian. Waktu penelitian adalah Tanggal, Bulan dan Tahun peneliti mulai melakukan penelitian lapangan yang secara formal dapat ditunjukkan dengan Surat Izin Penelitian oleh pihak yang berkompeten di lapangan, sampai selesainya proses pengumpulan data penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan Sampel; atau sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri seperti populasi yang diambil untuk memperoleh informasi tentang seluruhnya (populasi). Pada bagian ini perlu dijelaskan tentang jumlah anggota populasi, karakteristik populasi, jumlah sampel dan teknik penarikan sampel.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah penyebaran angket atau kuesioner yang dapat dilakukan melalui beberapa cara: disebarkan secara langsung oleh peneliti sendiri maupun melalui jasa pihak lain (pencacah) dan secara tidak langsung yakni menggunakan jasa pos dan pengiriman jasa lainnya.

3.6. Alat Pengumpulan Data

Alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Peneliti perlu menjelaskan skala data yang diperoleh melalui angket. Bila perlu dapat pula ditambahkan alat pengumpulan data yang lain.

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpulan Data

Alat penelitian yang berupa angket atau kuesioner, sebelum disebarkan kepada responden perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Disini peneliti perlu menjelaskan uji validitas dan reliabilitas alat pengumpulan data yang digunakan.

3.8. Teknik Analisis Data

Memuat tentang prosedur analisis dan alat analisis (jenis rumus statistik) yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian.

BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bagian ini memuat tentang gambaran umum wilayah, organisasi, lembaga atau unit analisis yang menjadi objek penelitian.

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi Variabel Penelitian.

Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan kondisi variabel penelitian berdasarkan data hasil penelitian.

5.2. Uji Hipotesis.

Pada bagian ini peneliti menguji hipotesis penelitian dengan uji statistik yang telah ditetapkan.

5.3. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti melakukan analisis tentang hasil uji hipotesis dalam rangka menjawab perumusan masalah penelitian.

BAB VI. PENUTUP

6.1. Simpulan

Simpulan ini memuat intisari penelitian berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan pada Bab V.

6.2. Implikasi (bila ada)

Merupakan prediksi (harapan) manfaat hasil penelitian untuk masa sekarang dan akan datang, menyangkut manfaat teoritis (untuk pengembangan teori atau ilmu pengetahuan) dan manfaat praktis.

6.3. Saran

Merupakan usulan atau anjuran yang dikemukakan oleh peneliti untuk dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait.

6.4. Keterbatasan Penelitian

Merupakan pernyataan tentang kekurangan, kelemahan dalam melakukan penelitian, baik mengenai paradigma, model penelitian, keterbatasan tema atau topik penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, waktu, biaya, tenaga dan sebagainya. Dengan adanya keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat disempurnakan oleh penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Teknik penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada teknik penulisan Skripsi (Bab V).

BAB IV
SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI
PENDEKATAN KUALITATIF

Sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan paradigma kualitatif sebagai berikut:

4.1. Bagian Awal

Bagian Awal mencakup:

4.1.1. Sampul luar (*outside cover*)

Halaman sampul luar (lihat lampiran 2), memuat berturut-turut dari atas ke bawah:

- a. Tulisan "SKRIPSI".
- b. Judul Skripsi (judul besar dan judul kecil).
- c. Lambang Untan.
- d. Nama Program Studi dan Kajian.
- e. Nama dan NIM penulis.
- f. Nama Fakultas, Universitas, Kota, dan Tahun.

4.1.2. Sampul dalam (*inside cover*).

Format halaman sampul dalam sama dengan format sampul luar (lihat lampiran 3), yang berbeda adalah kertas yang digunakan, Sampul Dalam menggunakan kertas HVS putih, seperti kertas lainnya yang digunakan untuk menulis Skripsi. Isi Sampul dalam berturut-turut dari atas ke bawah yaitu sebagai berikut:

- a. Tulisan "SKRIPSI"
- b. Judul Skripsi (judul besar dan judul kecil).
- c. Lambang Untan.
- d. Tulisan "Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana"
- e. Nama Program Studi dan Kajian.
- f. Nama dan NIM penulis.
- g. Nama Fakultas, Universitas, Kota, dan Tahun.

4.1.3. Persetujuan Pembimbing Skripsi.

Halaman Persetujuan Pembimbing (lihat lampiran 4) memuat berturut-turut dari atas ke bawah:

- a. Judul Skripsi
- b. Tulisan "Tanggungjawab Yuridis Pada"
- c. Nama dan NIM penulis.
- d. Tulisan "Disetujui Oleh:"
- e. Nama, NIP, tanda tangan, dan tanggal penandatanganan Skripsi oleh kedua pembimbing.

4.1.4. Pengesahan Tim Penguji.

Halaman Pengesahan Tim Penguji (lihat Lampiran 5) memuat:

- a. Tulisan Halaman Pengesahan

- b. Judul Skripsi.
- c. Nama dan NIM penulis.
- d. Tanggal tempat dipertahankan di hadapan Tim Penguji.
- e. Nama, kedudukan, dan tanda tangan Tim Penguji.
- f. Nama dan NIP Dekan Fisip Untan.

4.1.5. Abstrak

Isi Abstrak (lihat lampiran 6) ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak ditulis dengan menggunakan jarak antar baris 1 spasi sebanyak 200-250 kata, yang memuat: 1) apa yang diteliti, 2) bagaimana melakukan penelitiannya, 3) apa hasil penelitiannya dan 4) rekomendasinya. Kata kunci 3-5 kata.

4.1.6. Ringkasan Skripsi.

Ringkasan Penelitian (lihat lampiran 7), memuat narasi tentang komponen-komponen penelitian yang terdiri atas: 1) judul, 2) Latar Belakang Penelitian, 3) Rumusan Masalah, 4) Tujuan dan Manfaat Penelitian, 5) Metode penelitian, 6) Temuan atau hasil, dan saran-saran penelitian. Panjang Ringkasan Skripsi maksimal 3 halaman (700-1000 kata) dan diketik 2 spasi.

4.1.7. Pernyataan Keaslian

Lembaran Pernyataan Keaslian (lihat lampiran 8) merupakan pernyataan tertulis dari penulis Skripsi yang menyatakan bahwa Skripsi yang ditulis tersebut merupakan hasil karya asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis dalam Skripsi tersebut tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

4.1.8. Persembahan /Motto

Halaman Persembahan (lihat lampiran 9) memuat motto dan persembahan terhadap individu yang berjasa dalam penyelesaian studi.

4.1.9. Kata Pengantar.

Kata Pengantar (lihat lampiran 10), memuat: 1) Judul Skripsi, 2) Substansi dan urgensi penelitian; 3) ucapan terima kasih kepada individu yang berjasa dalam penulisan Skripsi dengan menyebutkan jasa mereka sesuai fungsi masing-masing; 4) pengakuan jika terjadi kekurangan atau kekeliruan, 5) tanggal, Nama serta NIM penulis.

4.1.10. Daftar Isi.

Daftar isi (lihat lampiran 11), memuat judul-judul: 1) Halaman Persembahan, 2) Abstrak; 3) Ringkasan; 4) Kata Pengantar; 5) Daftar Isi; 6) Daftar Tabel; 7) Daftar Gambar; 8) Daftar Lampiran (jika perlu); 9) Bab-Bab dan Sub-Bab; 10) Daftar Pustaka; dan 11) Lampiran.

4.1.11. Daftar Tabel.

Daftar Tabel (lihat lampiran 12), memuat: 1) Judul daftar, 2) Nomor urut, 3) Judul tabel, dan 4) Halaman pemunculannya dalam Skripsi.

4.1.12. Daftar Gambar (Bila ada).

Daftar Gambar (lihat lampiran 13), memuat: 1) Judul daftar, 2) Nomor urut, 3) Judul gambar, dan 4) Halaman pemunculannya dalam Skripsi.

4.1.13. Daftar Lampiran.

Daftar Lampiran (lihat lampiran 14), memuat: 1) Judul daftar, 2) Nomor urut, 3) Judul lampiran, dan 4) Halaman pemunculannya dalam Skripsi.

4.2. Bagian Inti

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Latar Belakang Penelitian memuat antara lain: 1) Penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian itu dipandang menarik, penting dan perlu diteliti, 2) Uraian tentang kedudukan Permasalahan dalam konteks permasalahan yang lebih luas, 3) Fenomena atau isu faktual empiris, 4) Pernyataan tentang keterbaruan penelitian baik dari Permasalahan, Pendekatan (metode dan atau teori).

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Pada bagian ini peneliti menginventarisir fenomena permasalahan, fakta yang teridentifikasi berhubungan dengan penelitian. Pada umumnya isi identifikasi masalah adalah poin-poin utama dari latar belakang penelitian.

1.3. Fokus Penelitian

Bedasarkan identifikasi masalah penelitian, peneliti dapat menfokuskan pada salah satu fenomena permasalahan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang harus dijawab melalui proses penelitian. Rumusan masalah menggunakan kalimat tanya : “Bagaimana?” (menggambarkan proses), “Mengapa?” (mencari faktor penyebab), “Apa?” (mempertanyakan esensi sesuatu).

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk memperoleh jawaban dari perumusan masalah.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis mengandung makna, apa sumbangan hasil penelitian terhadap ilmu pengetahuan yang sesuai dengan disiplin ilmu.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah untuk memberikan kontribusi pemikiran praktis terhadap pihak-pihak terkait.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Konsep

Definisi konsep berisikan uraian yang menjelaskan tentang definisi dari terminologi, istilah ataupun konsep yang banyak digunakan dalam penelitian tersebut. Perlu diingat bahwa bagian ini murni membahas tentang definisi yang mana berbeda dengan bagian teori.

2.2. Teori

Memuat berbagai macam teori substantif yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Disajikan secara mendalam sesuai dengan teori yang dipilih untuk

menganalisis fenomena yang dikaji.

2.3. Hasil Penelitian yang relevan

Menampilkan beberapa hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan dan relevan dengan teori atau judul Skripsi yang ditulis untuk mendukung teori yang digunakan. Hasil penelitian yang relevan dapat disadur dari Skripsi, Tesis, Disertasi atau Jurnal dll.

2.4. Alur Pikir Penelitian (bila perlu)

Menjelaskan alur pikir penelitian yang dapat dituangkan dalam bentuk narasi dan dapat dilengkapi dengan skema atau model.

2.5. Asumsi/Pertanyaan Penelitian (Bila perlu)

Berdasarkan teori yang digunakan maka disusun asumsi/hipotesis kerja dan atau pertanyaan penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (etnografi, fenomenologi, studi kasus dll) dalam rangka (mendiskripsikan, eksplanasi, eksplorasi, pengembangan dan evaluasi).

3.2. Langkah-langkah Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam melakukan penelitian mulai dari pra survey, penyusunan outline, penyusunan usulan penelitian, seminar, penelitian lapangan, penyusunan laporan hasil penelitian, dan ujian skripsi.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi dimana objek penelitian diteliti. Harus ditulis argumentasi yang ilmiah tentang pemilihan atau penentuan tempat penelitian. Waktu penelitian adalah Tanggal, Bulan dan Tahun peneliti mulai melakukan penelitian lapangan, yang secara formal dapat ditunjukkan dengan Surat Izin Penelitian dari fakultas yang diketahui pihak yang berkompeten di lapangan, sampai selesainya proses pengumpulan data penelitian.

3.4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian. Pada bagian ini peneliti juga perlu menjelaskan teknik penentuan informan. Objek penelitian adalah apa yang menjadi fokus penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat menggunakan teknik wawancara, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi.

3.6. Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri dengan menggunakan alat bantu panduan wawancara, panduan observasi dan alat lain yang dianggap sesuai dengan jenis data yang harus dikumpulkan.

3.7. Analisis Data

Memuat tentang bagaimana cara menafsirkan data dan juga tentang proses atau prosedur yang digunakan dalam menganalisis data kualitatif hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan.

BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bagian ini memuat tentang gambaran umum wilayah, organisasi, lembaga atau unit analisis yang menjadi objek penelitian.

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (Judul bab disesuaikan dengan fokus penelitian)

Pada bagian ini peneliti bisa memilih dua pendekatan yang berbeda dalam memaparkan hasil penelitian. *Pendekatan pertama*, peneliti memaparkan hasil penelitian dan analisis teoritis secara beriringan baik itu hasil penelitian lapangan maupun analisis teoritis (sub bab pada bagian ini disesuaikan dengan hasil yang akan dibahas). *Pendekatan kedua*, peneliti memisahkan hasil penelitian menjadi dua bagian; (1) berisi deskripsi hasil penelitian di lapangan. (2) berisi analisis teoritis mengenai hasil penelitian lapangan yang dipaparkan sebelumnya.

Jika peneliti memilih pendekatan kedua maka sub-babnya adalah sebagai berikut :

5.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil penelitian lapangan.

5.2. Analisis

Pada bagian ini peneliti menganalisis hasil penelitian lapangan dengan menafsirkan data yang diperoleh menggunakan konsep atau teori yang relevan.

BAB VI. PENUTUP

6.1. Simpulan

Simpulan ini memuat intisari penelitian berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan pada Bab V.

6.2. Saran

Merupakan usulan atau anjuran yang dikemukakan oleh peneliti untuk dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait.

6.3. Keterbatasan Penelitian

Merupakan pernyataan tentang kekurangan, kelemahan dalam melakukan penelitian, baik mengenai paradigma, model penelitian, keterbatasan tema atau topik penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, waktu, biaya, tenaga dan sebagainya. Dengan adanya keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat disempurnakan oleh penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Teknik penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada teknik penulisan Skripsi (Bab V).

BAB V

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

Teknik menulis Skripsi meliputi berbagai hal teknis seperti bahan kertas yang digunakan, format ketikan, penomoran, teknik penulisan bilangan, teknik pengutipan dan teknik penulisan Daftar Pustaka. Untuk lebih jelas, seperti yang diuraikan berikut ini:

5.1. Bahan yang digunakan

- a. Kertas yang digunakan untuk penulisan naskah skripsi adalah kertas HVS 80 gram ukuran A4.
- b. Sampul luar skripsi berwarna biru tua dan dibuat dari karton tebal (hard cover) yang dilapis plastik.
- c. Antara BAB I dengan BAB II dan seterusnya diberikan pembatas kertas doorslag berwarna biru muda dengan lambang Untan ditengahnya.

5.2. Pengetikan

- a. Pengetikan naskah skripsi menggunakan komputer dengan pengaturan *layout* sebagai berikut :
 - 1) Pias (margin) atas : 4 cm
 - 2) Pias (margin) kiri : 4 cm
 - 3) Pias (margin) bawah : 3 cm
 - 4) Pias (margin) kanan : 3 cm
- b. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka halaman kertas, tidak bolak-balik
- c. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran huruf (*font*) 12.
- d. Alinea baru diketik menjorok kedalam dan dimulai dari ketukan ketujuh dari margin kiri.
- e. Margin kanan pengetikan naskah skripsi harus lurus dan pemenggalan kata pada akhir baris tidak menyalahi aturan ejaan Bahasa Indonesia Baku.
- f. Untuk kata-kata bahasa asing dan bahasa daerah (bukan bahasa Indonesia) diketik dengan menggunakan huruf miring.
- g. Spasi (Jarak antar Baris):
 - 1) Naskah skripsi diketik 2 spasi, kecuali pada bagian tertentu yang ditetapkan tersendiri.
 - 2) Jarak antara nomor halaman disebelah kanan atas dengan teks 2 spasi.
 - 3) Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan Judul Bab (PENDAHULUAN) adalah satu (1) spasi.
 - 4) Jarak antara tajuk bab (mis : PENDAHULUAN) dengan tajuk subbag (MIS : Latar Belakang Penelitian) atau teks (bila tajuk bab langsung diikuti teks) 4 spasi.
 - 5) Jarak antara tajuk subbab dengan teks dibawahnya 2 spasi.
 - 6) Jarak antara baris terakhir suatu teks dengan tajuk subbab atau sub-subbab, tajuk bagan, tajuk grafik, atau tajuk gambar 4 spasi.
 - 7) Jarak antara tajuk tabel, tajuk bagan, atau tajuk grafik, dengan garis horizontal pembatas tabel, bagan, atau grafik 2 spasi.
 - 8) Jarak antara garis horizontal pembatas tabel, bagan, atau bagan grafik bawah dengan kata "sumber" (yang diikuti keterangan sumber data) 1 ½ spasi.
 - 9) Jarak antara baris terakhir sumber data dengan teks berikutnya 2 spasi.
- h. Pengetikan sampul luar lihat contoh pada Lampiran 2.
- i. Pengetikan judul dalam lihat contoh pada Lampiran 3.
- j. Pengetikan Halaman Persetujuan Pembimbing lihat contoh pada Lampiran 4.
- k. Pengetikan Halaman Pengesahan Tim Penguji lihat contoh pada Lampiran 5.

5.3. Penomoran

5.3.1. Penomoran Halaman

- a. Penomoran halaman pada bagian awal skripsi mulai dari Judul dalam, Lembar Persetujuan Pembimbing, Lembar Pengesahan Tim Penguji, Abstrak, Ringkasan Skripsi, Pernyataan Keaslian, Motto dan Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran dll. menggunakan Angka Romawi kecil (i, ii, iii dst) dan diletakkan di tengah pada bagian bawah halaman.
- b. Untuk nomor halaman Judul Dalam, Lembar Persetujuan Pembimbing dan Lembar Pengesahan tidak perlu diketik namun tetap dihitung sebagai halaman.
- c. Penomoran halaman pada bagian utama sekripsi mulai dari BAB I s/d Daftar Pustaka menggunakan Angka Arab (1,2,3 dst.) dan diletakkan pada bagian atas sebelah kanan, kecuali pada halaman dengan Judul Bab diletakkan di tengah bagian bawah halaman.
- d. Penomoran halaman pada bagian akhir skripsi (Lampiran-Lampiran) menggunakan Angka Arab, dan merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian utama skripsi. Letak nomor halaman seperti pada bagian utama sekripsi.

5.3.2. Penomoran BAB dan Sub-Bab

- a. Penomoran bab menggunakan angka Romawi capital dan diletakkan di tengah halaman (misalnya BAB I).
- b. Penomoran sub bab menggunakan angka Arab dan diketik mulai dari tepi sebelah kiri halaman dengan mengkombinasikan nomor bab.
Misalnya : 1.3. Perumusan Masalah; Angka 1 menunjukkan BAB I; angka 3 menunjukkan sub bab 3.
- c. Penomoran sub-sub bab menggunakan angka Arab dan diketik mulai dari tepi sebelah kiri halaman dengan mengkombinasikan nomor bab dan sub bab. Misalnya 2.1.3. Angka 2 menunjukkan BAB II; angka 1 menunjukkan sub bab 1, dan angka 3 menunjukkan sub-sub bab 3.

5.3.3. Penomoran Tabel dan Gambar

- a. Penomoran tabel dan gambar menggunakan angka Arab dengan mengkombinasikan dengan nomor bab. Misalnya Tabel 1.2 Angka 1 menunjukkan BAB I dan angka 2 menunjukkan tabel nomor 2.
- b. Nomor tabel dan gambar diletakkan di atas dan tengah tabel atau gambar.
- c. Dibawah gambar atau tabel dicantumkan sumber yang diketik dari tepi sebelah kiri.

5.4. Penulisan Bilangan

- a. Bilangan di awal kalimat ditulis dengan huruf, misalnya : Dua belas tahun yang silam Indonesia mengalami krisis ekonomi yang sangat hebat.
- b. Bilangan di tengah kalimat ditulis dengan angka Arab, misalnya : Soeharto menjadi presiden Indonesia selama 32 tahun.
- c. Bilangan desimal ditulis dengan tanda koma bukan titik dan satuan ukuran ditulis dalam bentuk singkatan yang lazim digunakan, misalnya : 4,50 km; 50,75 gr; dan Rp 100.000,50

5.5. Cara Pengutipan

FISIP UNTAN menggunakan *Chicago Manual Style* sebagai rujukan yang dipilih untuk penulisan referensi yang digunakan dalam skripsi. *Chicago Manual Style* terdiri atas dua sistem dokumentasi: 1)

notes dan *bibliography* (biasa digunakan di bidang ilmu Sejarah dan Literatur). 2) *Author-date* (Biasa digunakan di bidang ilmu Sosial dan Politik). Sistem yang digunakan di fakultas ini adalah yang kedua, yaitu *Author-date*. Gaya ini digunakan sebagai panduan dalam menulis catatan pustaka (sumber/referensi di teks skripsi), begitu juga pada penulisan bibliografi di bagian Daftar Pustaka.

5.5.1. Jenis kutipan

Kutipan dapat dipilah menjadi dua jenis, yakni kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. **Kutipan langsung** adalah kutipan sebagaimana teks aslinya (tidak ada perubahan). Sedangkan **kutipan tidak langsung** adalah kutipan yang mengacu pada pendapat, ide, atau gagasan seorang pengarang tetapi pendapat, ide, atau gagasan tersebut tidak dikutip sebagaimana aslinya tertulis di sumber pertama. Dengan kata lain, redaksi kutipan yang dicantumkan sebagai kutipan tak langsung itu merupakan olahan pengutip itu sendiri atau hasil proses *parafrase*. Mempertimbangkan etika penulisan dan menghindari kecenderungan praktek plagiarisme, peneliti disarankan untuk lebih sering menggunakan jenis kutipan tidak langsung (*parafrase*) dalam mengutip. Kutipan langsung sebaiknya digunakan hanya dalam situasi dimana kutipan yang akan di tulis sangat penting, monumental, atau identik dengan orang atau situasi tertentu. Kutipan langsung juga digunakan jika ada kekhawatiran *parafrase* akan berpotensi menyebabkan pergeseran atau perubahan makna dari kutipan yang ingin disampaikan.

5.5.2. Catatan Pustaka (Penulisan Sumber Dalam Teks)

Bagian ini adalah catatan di dalam teks yang berisi informasi mengenai sumber dari kutipan, data atau informasi yang digunakan oleh peneliti dalam tulisannya. Sumber tersebut bisa berupa buku, artikel majalah atau surat kabar atau lainnya. Catatan pustaka ini terdiri dari Nama Akhir (nama keluarga) penulis/pengarang, tahun, dan halaman. Ada dua cara untuk penulisan catatan pustaka yakni :

- a. Nama pengarang dicantumkan sebelum kutipan (langsung atau tak langsung), maka keterangan tahun dan nomor halaman buku ditempatkan didalam tanda kurung. Diantara keterangan tahun dan nomor halaman buku dicantumkan tanda baca “koma” (,) lalu diberi spasi satu ketuk.

Contoh:

Menurut Silalahi (2009, 23-24) penelitian dasar dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan yang bersifat teoritis dan hasilnya digunakan untuk membangun teori atau pengembangan teori.

Brouwer (1983, 125) berpendapat “pengatahuan bukan sejumlah unsur dan tingkah laku dan bukan sejumlah refleksi.”

- b. Nama pengarang dicantumkan setelah kutipan (langsung atau tak langsung), maka nama belakang (nama keluarga) pengarang dicantumkan bersama-sama dengan keterangan tahun dan nomor halaman buku didalam tanda kurung. Penulisan catatan pustaka jenis ini dilakukan dengan menulis nama belakang diikuti tahun penerbitan yang kemudian dilanjutkan dengan tanda baca “koma” (,) spasi dan nomor halaman.

Contoh :

Penelitian komparatif yang biasa dilakukan biasanya berupa komparatif deskriptif maupun komparatif korelasional (Silalahi 2009, 35-36)

Pendapat lain berbunyi, "pemahaman dan kemampuan berpikir manusia hendaknya dijadikan kekuatan untuk menimbang prinsip-prinsip kekuatan untuk menimbang prinsip-prinsip moral..." (Mackie 1981, 29).

c. Jika sumber acuan ditulis oleh dua orang, maka nama kedua penulis dicantumkan.

Contoh:

Badjuri dan Yuwono (2003, 40) menegaskan bahwa : "sebagai bagian dari sebuah proses politik, sudah barang tentu kebijakan publik akan berkaitan dengan isu-isu dan aktor-aktor politik".

d. Jika sumber acuan ditulis oleh lebih dari dua orang, maka nama pengarang pertama saja yang dicantumkan dan diikuti singkatan "dkk." (dan kawan-kawan), setelah itu diberi tanda baca "titik" (.), dilanjutkan dengan tahun penerbitan dan halaman seperti pada catatan pustaka lainnya.

Contoh:

Berdasarkan analisis struktural menurut Soedjijono dkk. (1987, 40-42) dapat dilihat bahwa memahami struktur mantra dengan menyingkap formula mantra akan mengakibatkan terjadinya berbagai implikasi.

e. Jika sumber acuan juga merupakan tulisan yang mengutip tulisan orang lain atau merupakan terjemahan, maka nama penulis pertama/asli (pengarang) dan pengutip (penerjemah) keduanya dicantumkan. Jika nama pengarang dicantumkan sebelum kutipan, maka nama penerjemah dicantumkan didalam tanda kurung. Jika nama pengarang dicantumkan setelah kutipan, maka nama penerjemah dicantumkan pula bersama-sama dalam tanda kurung dan dihubungkan dengan tanda hubung sebanyak dua buah.

Contoh:

Menurut Edward de Bono (Samosir 1988, 1), berpikir merupakan kegiatan yang terjadi dengan sendirinya, dan karenanya tidak perlu dipikirkan mengapa terjadi demikian.

Berpikir merupakan kegiatan yang terjadi dengan sendirinya, dan karenanya tidak perlu dipikirkan mengapa terjadi demikian (de Bono—Samosir, 1988, 1)

f. Jika sumber acuan diterbitkan oleh suatu lembaga, maka nama lembaga dicantumkan sebagai pengganti nama pengarang.

Contoh:

Berdasarkan data yang disajikan oleh Biro Pusat Statistik (1979, 235) dapat dilihat bahwa

g. Jika mengutip pendapat ahli yang telah dikutip atau disitir oleh seorang penulis atau pengarang maka catatan pustaka dibuat sebagai berikut :

Contoh:

Goodnow dan Wilson (dalam Henry 1988, 34) menegaskan bahwa pemerintah mempunyai fungsi yang berbeda yakni fungsi politik dan fungsi administrasi.

- h. Jika penulis mengacu kepada dua atau lebih buku yang terbit pada tahun yang sama dari seorang pengarang, maka di belakang angka tahun dicantumkan pembeda urutan dengan huruf "a", "b", dan seterusnya.

Contoh:

Whitney (1960a, 30) mengatakan "terdapat suatu kesamaan yang tinggi derajatnya antara konsep ilmu dan penelitian. Keduanya adalah sama-sama proses."

Whitney (1960b, 59) menyatakan bahwa ilmu dan penelitian adalah sama-sama proses. Hasil dari proses tersebut adalah kebenaran.

- i. Jika penulis mengacu kepada suatu buku atau karangan yang tidak memiliki tahun terbit, maka pencantuman angka tahun diganti dengan singkatan "tt." ("tanpa tahun").

Contoh:

Menurut Suharto (tt, 3) "kesejahteraan sosial sering diartikan sebagai kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan".

5.5.3. Naskah Kutipan

- a. **Kutipan langsung** yang jumlahnya **kurang lima baris** ditempatkan langsung dalam teks dan diberi tanda petik (""). Jika kutipan tidak lengkap seperti kalimat aslinya bagian yang dihilangkan diganti dengan tanda titik tiga buah (...).

Contoh :

Menurut Wahab (1990, 45) "implementasi merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam proses suatu kebijakan publik."

Sajogyo menyatakan (1982, 38-39), "... konsep tolong menolong, gotong-royong, musyawarah serta norma-norma lainnya, yang merupakan ciri masyarakat desa"

- b. **Kutipan langsung** yang **lebih dari lima baris** diketik terpisah dari teks yang mendahului maupun yang mengikutinya. Adapun ketentuannya sebagai berikut:
- 1) Kutipan berjarak 2 spasi dari baris terakhir teks di atasnya maupun baris pertama teks di bawahnya.
 - 2) Kutipan diketik satu spasi dan dimulai pada ketukan keempat dari margin kiri dengan tanda petik.
 - 3) Jika kutipan tidak lengkap seperti kalimat aslinya bagian yang dihilangkan diganti dengan tanda titik tiga buah (...)

Contoh:

Parson (2005, 464) menegaskan bahwa :

“Kurangnya perhatian pada problema pasca pembuatan kebijakan ini disebabkan oleh dominasi model dan peta yang mendasari penelitian. Model kotak hitam, misalnya memberikan kerangka yang kokoh untuk menganalisis kebijakan *qua* “sistem”, tetapi cenderung terlalu banyak membahas proses yang terjadi di dalam sistem, di dalam output dan aktivitas umpan balik. Analisis kebijakan cenderung melupakan dampak birokrasi dan penyedia layanan terhadap efektivitas suatu kebijakan. Sebuah kebijakan dinilai dari segi pembuat kebijakannya ketimbang dari segi implementasinya.”

c. **Kutipan tidak langsung** ditempatkan langsung dalam teks dengan ketentuan sebagai berikut :

- Kutipan tidak langsung tidak perlu diberi tanda petik.
- Kutipan tidak langsung diketik 2 spasi walaupun jumlahnya lebih dari 5 baris.

Contoh :

Berdasarkan konsep-konsep di atas dapat ditegaskan bahwa penelitian sosial adalah aplikasi sistematis dari metode ilmiah untuk mempelajari masalah-masalah sosial misalnya penelitian administrasi publik adalah aplikasi sistematis dari metode ilmiah untuk mempelajari masalah-masalah yang berkaitan dengan administrasi publik, penelitian hubungan internasional untuk mempelajari masalah-masalah internasional dan lain sebagainya (Silalahi 2009, 4-5).

Data yang diperoleh dari angket yang disusun dengan menggunakan Skala Likerts adalah data Skala Interval (Sugiyono 2003, 111)

5.6. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka dilakukan dengan urutan :

a. Nama pengarang

Satu Pengarang:

Penulisan nama dibalik dimana nama belakang (nama keluarga) diletakkan di depan, diikuti tanda baca “koma” (,) dan spasi lalu nama depan dan inisial nama tengah (jika ada), diakhiri dengan tanda baca “titik” (.).

Contoh: Kelly, John D. 2017.

Dua Pengarang:

Nama pengarang pertama dituliskan seperti diatas, sedangkan antara nama pengarang satu dengan lainnya di tandai dengan pemberian tanda baca “titik”(.) dan “koma” (,) kemudian diikuti kata “dan” sebelum menuliskan nama pengarang kedua dengan penulisan normal dimana nama depan dan belakangnya tidak dibalik.

Contoh: Ward, Geoffrey C., dan Ken Burns. 2007.

Tiga atau Lebih Pengarang:

Urutkan semua nama pengarang untuk bagian Daftar Pustaka. Hanya nama pengarang pertama yang dibalik, sedangkan nama kedua dan ketiga ditulis secara normal. Sedangkan di teks tulisan hanya ditulis nama pengarang pertama yang ditulis seperti keterangan dan contoh referensi dengan satu pengarang lalu diikuti dengan kata “dkk” dan diakhiri tanda “titik” (.).

Contoh di Daftar Pustaka: Ward, Geoffrey C., Ailes Julian., dan Ken Burns. 2007.

Contoh di teks tulisan: (Ward dkk. 2013, 12)

a. Tahun terbit diakhiri titik (.)

- b. Judul buku diketik miring serta diakhiri tanda titik (.)
- c. Kota Penerbit diakhiri tanda titik dua (:)
- d. Nama Penerbit dan diberi tanda titik (.)

Contoh :

Pengarang tunggal:

Pollan, Michael. 2013. *The Omnivore's Dilemma: A Natural History of Four Meals*. New York: Penguin.

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (Pollan 2013, 99–100)

Pengarang berjumlah dua orang:

Ward, Geoffrey C., and Ken Burns. 2007. *The War: An Intimate History, 1941–1945*. New York: Knopf.

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (Ward dan Burns 2007, 52)

Pengarang berjumlah tiga orang atau lebih:

Ward, Geoffrey C., Rachel Green., Sheldon Cooper., and Ken Burns. 2012. *The History Of Humankind*. New York: Knopf.

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (Ward dkk. 2012, 76-81)

Editor atau penerjemah:

Koothrapali, Raj, terjemah. 1951. *The Iliad of Homer*. Chicago: University of Chicago Press.

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (Koothrapali 1951, 91–92)

Editor atau penerjemah bersama nama pengarang:

García Márquez, Gabriel. 1988. *Love in the Time of Cholera*. Diterjemahkan oleh Edith Grossman. London: Cape.

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (García Márquez 1988, 242–255)

Bab atau bagian dari buku:

Kelly, John D. 2017. "Seeing Red: Mao Fetishism, Pax Americana, and the Moral Economy of War." Dalam *Anthropology and Global Counterinsurgency*, diedit oleh John D. Kelly, Beatrice Jauregui, Sean T. Mitchell, dan Jeremy Walton, 67–83. Chicago: University of Chicago Press.

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (Kelly 2017, 77)

Pembuka, kata pengantar atau bagian sejenis dari sebuah buku:

Rieger, James. 1982. Kata pengantar untuk *Frankenstein; or, The Modern Prometheus*, oleh Mary Wollstonecraft Shelley, xi–xxxvii. Chicago: University of Chicago Press.

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (Rieger 1982, xx–xxi)

Buku yang diterbitkan secara elektronik:

Austen, Jane. 2007. *Pride and Prejudice*. New York: Penguin Classics. Kindle edition.

Kurland, Philip B., and Ralph Lerner, eds. 1987. *The Founders' Constitution*. Chicago: University of Chicago Press. <http://press-pubs.uchicago.edu/founders/>.

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (Austen 2007) Tidak mencantumkan halaman karena posisinya tidak pasti.
(Kurland dan Lerner 1987, 26)

Artikel Jurnal:

Weinstein, Joshua I. 2009. "The Market in Plato's *Republic*." *Classical Philology* 104:439–58.

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (Weinstein 2009, 440)

Artikel Jurnal Online:

Kossinets, Gueorgi, dan Duncan J. Watts. 2009. "Origins of Homophily in an Evolving Social Network." *American Journal of Sociology* 115:405–50. Diakses February 28, 2017. doi:10.1086/599247.

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (Kossinets dan Watts 2009, 411)

Artikel surat kabar, majalah, blog atau situs berita online:

Artikel di surat kabar atau majalah biasanya dikutip di dalam teks secara langsung seperti contoh berikut; (Sebagaimana yang disebutkan oleh calon petahana di dalam artikel Kompas pada tanggal 27 Maret 2017,...). Kutipan seperti ini seringkali juga tidak di masukkan didalam Daftar Pustaka. Namun demikian, untuk lebih formal gunakan cara penulisan artikel di daftar pustaka seperti di bawah ini.

Mendelsohn, Daniel. 2017. "But Enough about Me." *New Yorker*, January 25.

Stolberg, Sheryl Gay, dan Robert Pear. 2017. "Wary Centrists Posing Challenge in Health Care Vote." *New York Times*, 27 February. Diakses 28 Februari 2017.
<http://www.nytimes.com/2017/02/28/us/politics/28health.html>.

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (Mendelsohn 2017, 68)
(Stolberg dan Pear 2017)

Review Buku:

Kamp, David. 2013. "Deconstructing Dinner." Review of *The Omnivore's Dilemma: A Natural History of Four Meals*, oleh Michael Pollan. *New York Times*, 23 April, Sunday Book Review.
<http://www.nytimes.com/2013/04/23/books/review/23kamp.html>.

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (Kamp 2013)

Skripsi, tesis atau disertasi:

Kukoc, Tony. 2008. "Gerakan Radikalisme Agama Dalam Kampus." Skripsi., Universitas Tanjungpura.

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (Kukoc 2008)

Paper yang disajikan dalam konferensi:

Julian, Viza. 2008. "The Educational Outlook of the Malay Community in West Kalimantan, Indonesia: A Case Study of Academic Stagnation." Paper dipresentasikan di The 3rd Singapore Graduate Forum On Southeast Asia Studies, Singapura, 28-29 Juli.

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (Julian 2008)

Website (Lembaga atau perusahaan):

McDonald's Corporation. 2008. "McDonald's Happy Meal Toy Safety Facts." Diakses 19 Juli.
<http://www.mcdonalds.com/corp/about/factsheets.html>.

Komentar di blog, tulisan di halaman media atau situs online lainnya:

Komentar di blog atau dituliskan *online* lainnya, misalnya pada situs jejaring sosial seperti Facebook atau Twitter, biasanya dikutip langsung di dalam teks seperti contoh berikut ("dalam komentar yang diberikan oleh Giddens di *The Becker-Posner Blog* pada 23 Februari 2011..."). Kutipan jenis ini seringkali juga tidak di masukkan didalam Daftar Pustaka. Namun demikian, untuk lebih formal, gunakan cara penulisan referensi komentar di Daftar Pustaka seperti di bawah ini.

Posner, Richard. 2017. "Double Exports in Five Years?" *The Becker-Posner Blog*, 21 Februari.
<http://uchicagolaw.typepad.com/beckerposner/2017/02/double-exports-in-five-years-posner.html>.

Cage, Xander. 2017. "The Clash Of The Titans" *Facebook*, 21 April 2017.
https://www.facebook.com/visajulian/posts/10211180172992673?comment_id=10211186707196024¬if_t=like¬if_id=1491878428981802

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (Posner 2017)
(Cage 2017)

E-mail atau pesan singkat:

E-mail atau pesan singkat biasanya dikutip langsung di dalam teks seperti contoh berikut ("dalam pesan singkat yang dikirimkan oleh McCarthy kepada peneliti pada tanggal 31 Juli 2017..."). Kutipan jenis ini seringkali juga tidak di masukkan didalam Daftar Pustaka. Namun demikian, untuk lebih formal, gunakan cara penulisan email atau pesan singkat di Daftar Pustaka seperti di bawah ini.

McCarthy, John. 2016. Email pada penulis, 31 Juli 2016.

Di dalam teks (Catatan Pustaka): (John McCarthy, e-mail pada penulis 31 Juli 2016)

Footnote:

Footnote dapat digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah tertentu.

--oOo--

BAB VI PENUTUP

Ketentuan umum, format Outline, prosedur pengajuan Outline, format Usulan Penelitian, prosedur pendaftaran dan pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian, prosedur revisi (perbaikan) hasil seminar Usulan Penelitian, prosedur penelitian, format penyusunan Skripsi, prosedur pendaftaran dan pelaksanaan ujian Skripsi dan prosedur revisi (perbaikan) hasil ujian Skripsi yang sudah dicantumkan di dalam buku Panduan Penulisan Skripsi ini berlaku umum untuk semua Program Studi yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Paradigma penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian untuk Skripsi, hanya dua paradigma, yaitu paradigma kuantitatif dan paradigma kualitatif, seperti yang sudah diuraikan secara lengkap didalam buku ini. Namun demikian apabila ada mahasiswa yang berminat menggunakan paradigma campuran (*mixing methode*) disebabkan karena permasalahan atau objek penelitian menuntut menggunakan *mixing methode* tentunya tidak tertutup peluang untuk menggunakannya. Sehingga formatnya dapat mahasiswa peroleh dari dosen pembimbing Skripsi-nya masing-masing.

Sejak diberlakukannya Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak ini, maka semua mahasiswa dan dosen pembimbing Skripsi **perlu mengacu pada Buku Panduan Penulisan Skripsi ini.**

---o0o---

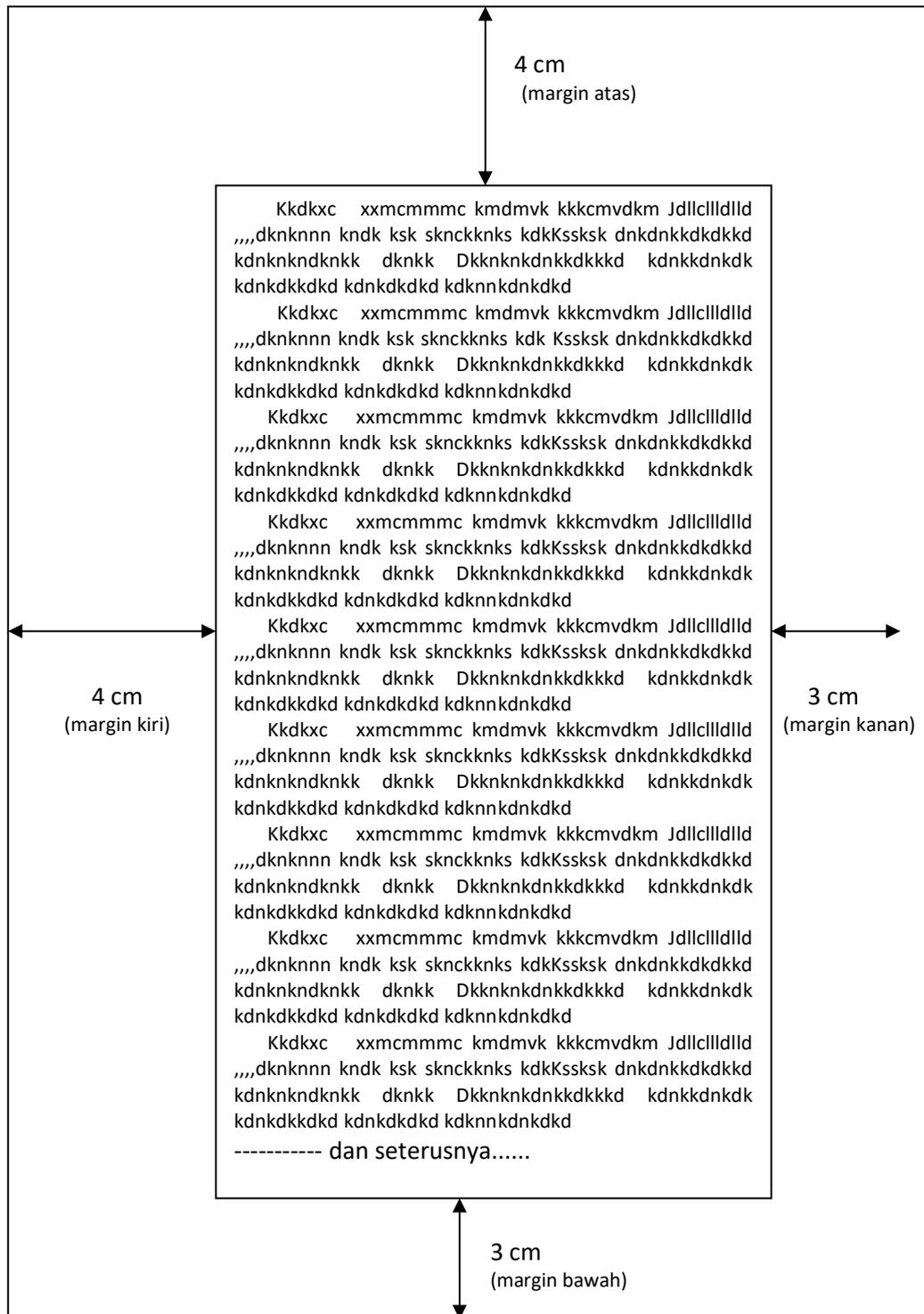
DAFTAR PUSTAKA

Evi Utari. 2017. "IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPANAN KELUARGA SEJAHTERA (PSKS) DI DESA SEKUDUK KECAMATAN SEJANGKUNG KABUPATEN SAMBAS." Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

The Chicago Manual of Style Online. 2017. "Chicago-Style Citation Quick Guide." Diakses 14 April http://www.chicagomanualofstyle.org/tools_citationguide.html

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. (kertas HVS 80 gr, A4)



LAMPIRAN 2. (contoh cover/sampul luar Usulan Penelitian/Skripsi)

→(Font=14)

USULAN PENELITIAN / SKRIPSI

→(Font=16)

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
(PRONANGKIS) DI BIDANG PENDIDIKAN DI KELURAHAN TANJUNG
HILIR KECAMATAN PONTIANAK TIMUR**



→(Font=12)

**Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Kajian Kebijakan Publik**

→(Font=12)

Oleh:

Evi Utari
NIM. E.01112057

→(Font=14)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

LAMPIRAN 3. (contoh sampul dalam Skripsi)

→(Font=14)

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
(PRONANGKIS) DI BIDANG PENDIDIKAN DI KELURAHAN TANJUNG
HILIR KECAMATAN PONTIANAK TIMUR**

→(Font=12)

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

→(Font=12)

**Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Kajian Kebijakan Publik**

→(Font=12)

PONTIANAK

Oleh:

Evi Utari

NIM. E.01112057

→(Font=14)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

LAMPIRAN 4. (contoh Lembar Persetujuan)

→(Font=12)

**IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPANAN KELUARGA SEJAHTERA
(PSKS) DI DESA SEKUDUK KECAMATAN SEJANGKUNG KABUPATEN
SAMBAS**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Evi Utari
NIM. E.01112057

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Sugito, M.Si
NIP. 195505161986031004

Tanggal :

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Pardi, M.AB
NIP.197209052002121003

Tanggal :

**LAMPIRAN 5. (contoh Lembar Pengesahan)
HALAMAN PENGESAHAN**

→(Font=12)

**IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPANAN KELUARGA SEJAHTERA
(PSKS) DI DESA SEKUDUK KECAMATAN SEJANGKUNG KABUPATEN
SAMBAS**

**Oleh:
Evi Utari
NIM. E.01112057**

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal: Kamis / 11 April 2017.
Waktu : 10.00 – 12.00 WIB.
Tempat : Ruang 1.

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Sugito, M.Si
NIP. 195505161986031004

Dr. Pardi, M.AB
NIP.197209052002121003

Penguji Utama

Penguji Pendamping

Dr. Sri Maryuni, M.Si
NIP.196503021990022001

Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, M.Si
NIP.197408102002122002

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Drs. Sukanto, M.Si
NIP.196010081987031002

LAMPIRAN 6. (contoh redaksi Abstrak, 1 spasi)

ABSTRAK

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai pelaksanaan program pemberantasan buta aksara yang telah dilakukan di daerah ini oleh pemerintah. Permasalahan mengenai buta aksara yang terjadi di daerah ini cukup menarik untuk diteliti mengingat masih banyaknya terdapat masyarakat yang buta aksara. Pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan di PKBM Tanjung Hilir mencakup 3 hal yaitu tanggung jawab (responsibilitas) pelaksanaan program pemberantasan buta aksara yang berkaitan dengan kesungguhan, keseriusan dan komitmen para tenaga pengajar terhadap warga belajar, sikap warga belajar pada program pemberantasan buta aksara yang meliputi waktu pelaksanaan dan kelompok belajar sehingga dengan demikian dapat diketahui dengan jelas waktu dan kelompok warga belajar, dan kondisi sosial dan ekonomi warga belajar pada program pemberantasan buta aksara.

Kata kunci : Kemiskinan. Penanggulangan Kemiskinan, Pendidikan, Buta Aksara, dan Warga Belajar

LAMPIRAN 7. (contoh redaksi Ringkasan Skripsi. 2 spasi)

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul '*Implementasi Program Penanggulangan Kemiskinan (PRONANGKIS) di Bidang Pendidikan di Kelurahan Tanjung Hilir, Kecamatan Pontianak Timur*'. Judul ini dipilih karena di Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur masih banyak terdapat warga yang buta aksara, hal ini disebabkan karena banyaknya warga yang putus sekolah dan bahkan ada warga yang yang tidak pernah sama sekali. Selain itu, kurangnya motivasi dari warga itu sendiri untuk mengikuti program tersebut. Pembatasan masalah penelitian pada program pemberantasan buta aksara di Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program penanggulangan kemiskinan (pronangkis) di sektor pemberantasan buta aksara di Kelurahan Tanjung Hilir, Kecamatan Pontianak Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis eksploratif yakni yaitu metode yang berupaya mencari atau menjejaki fakta, informasi dan kebenaran atas suatu permasalahan. Menyajikan dan memaparkan kenyataan dari keseluruhan objek dan subjek serta mengungkapkan fakta, data dan informasi yang ada dengan menggali kebenaran atas fakta, data dan informasi yang diteliti.

Hasil penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) aspek : tanggungjawab/responsibilitas pelaksanaan program pemberantasan buta aksara di kelurahan tanjung hilir kecamatan Pontianak timur, sikap warga belajar pada program pemberantasan buta aksara di kelurahan tanjung hilir, kecamatan Pontianak timur, dan kondisi sosial dan ekonomi warga belajar pada program pemberantasan buta aksara di Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur . dengan analisis ini program pemberantasan buta aksara di Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur diharapkan mampu berjalan dengan efektif sehingga warga buta aksara di daerah tersebut dapat diatasi

Saran untuk penelitian ini adalah sebaiknya harus ada motivasi dari tenaga pengajar maupun dari orang terdekat warga yang masi buta aksara untuk memberikan pemahaman bahwa pendidikan itu pening dalam kehidupan sehari-hari, selain itu waktu belajar harus disesuaikan dengan waktu belajar warga yang mengikuti program tersebut hal ini bertujuan agar warga yang buta aksara banyak mengikuti program tersebut.

LAMPIRAN 8. (contoh Pernyataan Keaslian)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa :

Nomor Mahasiswa :

Program Studi :

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak,.....
Yang membuat pernyataan

Materai 6000

(.....)

LAMPIRAN 9. (contoh halaman Motto dan atau Persembahan)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jangan hanya mewariskan HARTA karena itu tidaklah abadi. Tetapi wariskanlah sebuah KARYA, karena itu lebih abadi” **(Dwiarnold Agusta)**.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1.
2.
3.
4.
5.

LAMPIRAN 10. (Contoh Redaksi Kata Pengantar, 2 Spasi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atau rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul : ‘Implementasi Program Penanggulangan Kemiskinan (pronangkis) di bidang pendidikan di Kelurahan Tanjung Hilir, Kecamatan Pontianak Timur’ ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Drs. Sukamto, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Sugito, M.Si Selaku Pembimbing Utama, dan Dr. Pardi, M.AB selaku pembimbing pembantu yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.
3. Dr. Sri Maryuni, M.Si selaku Penguji Pertama dan Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M.Si, selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
4. Dr. Indah Listyaningrum, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan
6. Kelurahan Tanjung Hilir beserta staf dan PKBM di Kelurahan Tanjung Hilir serta Tokoh Masyarakat di Kelurahan Tanjung Hilir yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh mahasiswa FISIP Untan angkatan 2013 yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari ALLH SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, November 2017

Evi Utari

LAMPIRAN 11. (contoh Daftar Isi)

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
Abstrak	i
Ringkasan Skripsi	ii
Halaman Motto dan Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	2
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian	3
1.3. Pembatasan Penelitian	4
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.6.1. Manfaat Teoritis	8
1.6.2. Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Teori	11
2.2. Hasil Penelitian yang relevan	12
2.3. Kerangka Pikir	13
2.4. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1. Jenis Penelitian	16
3.2. Langkah – Langkah Penelitian	17
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.4. Objek dan Subjek Penelitian (jika kualitatif)	18
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian (jika kuantitatif)	19
3.6. Teknik Penumpulan Data	22
3.7. Instrumen/ Alat Pengumpulan Data	20
3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	21
3.9. Teknik Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
5.1. Hasil Penelitian	26
5.1.1. Keadaan Geografis	27
5.1.1.1. Letak Wilayah	28
5.1.1.2. Luas Wilayah	29
5.1.2. Keadaan Demografis	30
5.1.2.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	31
5.1.2.2. Jumlah Penduduk Menurut Usia	32
5.1.3. Keadaan Sosial dan Ekonomi	33
5.1.3.1. Keadaan pendidikan	34
5.1.3.2. Keadaan Penduduk menurut agama	35
5.1.3.3. Mata Pencaharian Penduduk	36
5.1.3.4. Fasilitas Perumahan Penduduk	37
5.1.4. Sarana Transportasi dan Komunikasi	38
5.1.4.1. Sarana transpotasi	39
5.1.4.2. Sarana komunikasi	40

5.1.5. Profil Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM mandiri).....	41
5.1.6. Program Jangka Menengah (PJM) Pronangkis	42
5.1.7. Tanggung jawab PKBM Pelaksanaan Program Pemberantasan Buta Aksara	43
5.1.8. Sikap Warga Belajar	44
5.1.8.1. Waktu Pelaksanaan	45
5.1.8.2. Kelompok Belajar	46
5.1.9. Kondisi Lingkungan Sosial dan Ekonomi	47
5.1.9.1. Kondisi lingkungan sosial	48
5.1.9.2. Kondisi lingkungan ekonomi	49
BAB VI PENUTUP	50
6.1. Simpulan	51
6.2. Implikasi	52
6.3. Saran	53
6.4. Keterbatasan Penelitian	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	56

---o0---

LAMPIRAN 12. (contoh Daftar Tabel)

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>halaman</i>
1.1 PENGGUNAAN LAHAN DI KELURAHAN TANJUNG HILIR KECAMATAN PONTIANAK TIMUR	32
1.2. PERKEMBANGAN PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DI KELURAHAN TANJUNG HILIR KECAMATAN PONTIANAK TIMUR	33
2.1. PERKEMBANGAN PENDUDUK MENURUT KELOMPOK USIA DI KELURAHAN TANJUNG HILIR KECAMATAN PONTIANAK TIMUR	35
2.2. KOMPOSISI PENDUDUK KELOMPOK BETUL PRODUKTIF, PRODUKTIF DAN TIDAK PRODUKTIF DI KELURAHAN TANJUNG HILIR KECAMATAN PONTIANAK TIMUR	36
2.3. KONDISI MURID DAN GURU PROGRAM SARANA PENDIDIKAN DI KELURAHAN TNJUNG HILIR KECAMATAN PONTIANAK TIMUR	39
1.4. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT AGAMA DAN KEPERCAYAAN DI KELURAHAN TANJUNG HILIR KECAMATAN PONTIANAK TIMUR	40
4.1. JUMLAH TEMPAT IBADAH DI KELURAHAN TANJUNG HILIR KECAMATAN PONTIANAK TIMUR	41
1.2. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN DI KELURAHAN TANJUNG HILIR KECAMATAN PONTIANAK TIMUR	42
1.3. JENIS PERUMAHAN PENDUDUK DI KELURAHAN TANJUNG HILIR KECAMATAN PONTIANAK TIMUR	44

LAMPIRAN 13. (contoh Daftar Gambar)

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>halaman</i>
1. Skema proses	80
2. Skema prosedur	81
3. dan seterusnya	83

LAMPIRAN 14. (contoh Daftar Lampiran)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>halaman</i>
1. Panduan Wawancara	80
2. Panduan Observasi	83
3. Foto-foto pelaksanaan kegiatan belajar di PKBM	84
4. Daftar Riwayat Hidup	86
5. Peta Kelurahan Tanjung Hilir	87
6. Surat Tugas Penelitian	88

LAMPIRAN 16. (contoh Daftar Responden)

DAFTAR NAMA SUBJEK PENELITIAN/RESPONDEN (HANYA UNTUK PELENGKAP UJIAN SKRIPSI)

No	Nama Inisial/Kode
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	
16	
17	
18	
19	
20	
21	
22	
23	
24	
25	
n	dan seterusnya.....

LAMPIRAN 17. (contoh Surat Tugas Penelitian)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Jenderal Ahmad Yani Pontianak 78124 Telp. 0561-740188,
736439 dan 743464 Kotak Pos 1049

SURAT – TUGAS

NOMOR : 6104 /UN22.5/PL/2016

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama : EVI UTARI
No. Induk Mahasiswa : E01112057
Jurusan : Ilmu Administrasi/Ilmu Administrasi Negara
Alamat :
Keperluan : Untuk Penulisan Skripsi
Kota / Kabupaten : Kabupaten Sambas
Instansi Yang Dituju : 1. Kantor Desa Sekuduk Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas
2.
3.
4.

Judul Skripsi : Implementasi Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS) di Desa Sekuduk Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas

Tugas tersebut akan dilangsungkan mulai tanggal 18 Agustus 2016 sampai dengan selesai. Berhubungan dengan hal tersebut, kepada yang berwenang diharapkan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Mengetahui :

1. Kepala Desa Sekuduk di Desa Sekuduk Kecamatan Sejangkung Kab. Sambas.
2.



Pontianak, 16 Agustus 2016



Dekan
Dekan I

Dr. Herlan, S. Sos, M. Si
NIP: 197205212006041001

catatan:

surat tugas ini segera dikembalikan kepada Fakultas setelah selesai melakukan penelitian